

Kasus Mingguan Covid-19 RI Meningkat

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengonfirmasi tren kasus mingguan Covid-19 di Indonesia kembali mengalami peningkatan, meski masih di bawah ambang batas aman global. Jumlah kasus mingguan tersebut, masih terpaut jauh dari capaian era pandemi Covid-19 yang berkisar ribuan kasus perhari.

"Rata-rata kasus konfirmasi di rumah sakit yang dirawat ada 131 orang, sekalipun ini masih sangat rendah di bawah level 1," kata Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) Kemenkes RI Maxi Rein Rondonuwu dalam konferensi pers virtual diikuti di Jakarta, Rabu (6/12).

Selain laporan keterisian tempat tidur di rumah sakit, Maxi juga melaporkan kasus konfirmasi harian Covid-19 di Indonesia berkisar 34 hingga 40 kasus perhari dari hasil tes spesimen yang dilakukan sekitar 1.000 orang bergejala perhari. "Varian SARS-CoV-2 yang mendominasi di Indonesia saat ini adalah Omicron XBB1.5," tambah Maxi.

Menurutnya, kecenderungan peningkatan

kasus Covid-19 di era endemi saat ini juga dilaporkan dari sejumlah negara di Asia, di antaranya Thailand dengan kasus tertinggi, diikuti Singapura. "Kami mengimbau kepada masyarakat yang bergejala untuk melakukan tes cepat antigen maupun PCR di fasilitas kesehatan. Kalau gejala berat datang ke rumah sakit," katanya.

Kemenkes RI juga mengungkapkan hingga Rabu (6/12), total jumlah kasus terkonfirmasi mycoplasma pneumonia di Indonesia mencapai enam orang. Selain itu, beberapa negara tetangga pun mengalami peningkatan kasus Covid-19 dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono mengatakan diperlukan ketahanan di bidang kesehatan yang mencakup sistem dan ketahanan teknologi. "Sistem kita sudah melakukan berbagai macam hal dari pengalaman menangani Covid-19, seperti kita punya lab deteksi dini di beberapa wilayah di Indonesia," kata Dante. (Ati)-d

Dirut BPD DIY Raih TOP 100 CEO 2023



KR-Ida Lumongga

Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad (tengah) dengan penghargaan TOP 100 CEO 2023 dari Infobank.

JAKARTA (KR) - Dirut Bank Pembangunan Daerah DI Yogyakarta (BPD DIY) Santoso Rohmad mendapat penghargaan sebagai TOP 100 CEO 2023 dari Infobank. Penghargaan Top 100 CEO 2023 merupakan daftar CEO pilihan Infobank yang dinilai dari sejumlah kriteria.

Kriteria yang digunakan Infobank dalam menyusun daftar TOP 100 CEO 2023 di antaranya kinerja perusaha-

an yang dipimpin, ukuran perusahaan yang dipimpin dan faktor pencapaian atau prestasi tertentu dari CEO terpilih.

"Keberhasilan dan pengakuan dari Infobank ini dalam memimpin Bank BPD DIY tak lepas dari dukungan seluruh insan Bank BPD DIY dan ini saya dedikasikan untuk semua stakeholder BPD DIY," kata Santoso Rohmad saat menerima penghargaan

dalam acara Infobank TOP 100 CEO & The Next Leaders Forum 2023 yang diserahkan Pemimpin Redaksi Infobank Eko B Supriyanto di Jakarta, Selasa (5/12).

Dikatakan, yang mendorong selama ini adalah kinerja keuangan perseroan yang tetap terjaga pascapandemi Covid-19 dan tetap solid hingga saat ini. Di mana posisi aset BPD DIY sekitar Rp 17,9 triliun, dengan dana pihak ketiga (DPK) sekitar Rp 13,5 triliun, dan NPL 3,2 persen, sedangkan laba Rp 350 miliar. "Kinerja ini tetap kita jaga, sehingga menambah kepercayaan masyarakat," tegas Santoso.

Sedangkan untuk tahun 2024, tambahnya, target diperkirakan sekitar Rp 20 triliun. "Targetnya kita meningkat dua digitlah, meskipun ada situasi ekonomi dan politik. Dan kita ambil rata-rata moderat dan diatas rata-rata industri," tegasnya. (Lmg)-f

BANK BPD DIY

SELAMAT KEPADA

PEMERINTAH DAERAH DIY

ATAS PENGHARGAAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

DENGAN PREDIKAT NILAI AA

DARI VISI MENJADI AKSI
RB Berdampak untuk Indonesia Maju

panrb
Toward World Class Bureaucracy
RBExperience

PENYERAHAN PENGHARGAAN
PENGHARGAAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023
DENGAN PREDIKAT NILAI AA

BANK BPD DIY mobile **QUAT** **Bank BPD DIY | Call 1500061**

PUPR SIGAP MEMBANGUN NEGERI **BBWS** Serayu Opak

REPUBLIC OF INDONESIA **10th World Water Forum Bali 2024** **WORLD WATER COUNCIL**

INDONESIA AKAN JADI TUAN RUMAH

Forum Air Sedunia (World Water Forum) Ke-10 Tahun 2024

FORUM Air Sedunia merupakan pertemuan terbesar antarpemangku kepentingan untuk membahas isu air. Agenda internasional ini berlangsung setiap tiga tahun. Forum Air Sedunia Ke-10 akan diselenggarakan oleh World Water Council dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 18 sampai dengan 24 Mei 2024 di Bali. Forum diharapkan akan dihadiri oleh 30.000 peserta dari 172 negara dan meliputi berbagai program seperti sesi resmi, pertemuan panel tingkat tinggi, sesi tematik, pameran, forum pemuda, kunjungan teknis serta beberapa acara sampingan. Forum Air Sedunia Ke-10 akan disel-

enggarakan di Bali, satu dari ribuan pulau yang menyatukan Kepulauan Indonesia. Selama beberapa dekade, Bali telah dikenal sebagai destinasi wisata dengan julukannya sebagai 'Pulau Dewata' dan 'Pagi Dunia' sebuah ekspresi atas besarnya daya pikat pulau tersebut dalam menarik pengunjung mancanegara. Pameran dan Ekspo akan menjadi salah satu puncak dari Forum Air Sedunia ke-10 dan merupakan bagian integral dari Pameran Air Sedunia ke-10. Tidak hanya untuk memeriahkan forum, Pameran dan Ekspo juga menyediakan platform unik bagi para peserta forum

10th World Water Forum

Water for Shared Prosperity

18-24 Mei 2024
Bali, Indonesia

SCAN DISINI UNTUK INFO MENARIK LAINNYA

10TH WORLD WATER FORUM

Tahukah kamu?

Indonesia telah dipilih sebagai tuan rumah untuk Forum Air Dunia pada tahun 2024. Forum Air Dunia ini bernama **World Water Forum**.

World Water Forum adalah forum global yang diadakan setiap tiga tahun untuk membahas isu-isu air dan mencari solusi atas permasalahan air dunia.

#WaterForSharedProsperity

dan publik untuk lebih meningkatkan dialog dan solusi terkait air. Pameran akan memberikan peluang bagi pengguna, peneliti, ilmuwan, dan pemasok untuk terhubung dan berjejaring, serta memamerkan kepada publik solusi dan tindakan yang telah diambil untuk meningkatkan kualitas air dan penggunaan berkelanjutan dari perspektif sosial. Institusi juga dapat memperkenalkan produk, layanan, dan solusi mereka terkait air dan sanitasi. Selain itu, pameran akan dibuka untuk umum dan akan mencakup program tematik, hiburan, dan pertunjukan budaya termasuk kuliner dari 34 provinsi di Indonesia serta negara peserta yang bertujuan untuk lebih menarik minat peserta. Forum Air Sedunia, yang diinisiasi oleh World Water Council, merupakan forum internasional terbesar di sektor air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Forum ini diadakan setiap tiga tahun sekali dan telah berlangsung sejak tahun 1997. Forum Air Sedunia bukan hanya sebuah konferensi. Forum ini mencakup fase persiapan selama tiga tahun (fase persiapan), acara satu minggu (fase acara), dan presentasi

hasil (fase sintesis) dengan dukungan berkelanjutan untuk berbagai upaya kolektif. Forum Air Sedunia mempertemukan peserta dari semua tingkatan dan bidang, antara lain pemerintah, lembaga multilateral, akademisi, masyarakat sipil, dan sektor swasta. Selama bertahun-tahun peserta forum telah meningkat dari ratusan sampai puluhan ribu yang berasal dari masyarakat internasional maupun dari negara tuan rumah. Selama satu minggu pada bulan Mei 2024, para kepala negara, ketua organisasi internasional, pejabat tinggi pemerintah, pakar, cendekiawan, pengusaha, dan ahli ekonomi dari seluruh dunia akan saling bertukar pengetahuan dan pengalaman serta praktik-praktik terkait dengan berbagai topik seputar isu air. Forum Air Sedunia Ke-10 mengusung tema 'Air untuk Kesejahteraan Bersama' (Water for Shared Prosperity). Air memiliki posisi yang tinggi dan bernilai dalam peradaban manusia berkat manfaatnya yang sangat esensial dalam kehidupan. Dari konsumsi sehari-hari hingga pemukiman, konservasi, budidaya dan sebagainya. Air

bahkan dipandang oleh sebagian masyarakat sebagai kehidupan itu sendiri dan sebagai sumber keabadian. Saat ini, pengelolaan air menjadi isu utama dalam acara dan deklarasi internasional, termasuk Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs mencakup tujuan air khusus yang harus dicapai pada tahun 2030 untuk memastikan kehidupan yang berkelanjutan. Pentingnya air secara lebih spesifik disebutkan dalam SDGs nomor 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi untuk Semua, dengan target-target terkait yang lebih rinci. Untuk mencapai target tersebut, semua pemangku kepentingan perlu bekerja sama dan memahami kebutuhan satu sama lain. Pengelolaan air yang baik dapat membantu kita mencapai kesejahteraan bersama, dan untuk semua. Air memainkan peran sentral dalam mencapai kesejahteraan bersama. Dalam Forum Air Sedunia Ke-10, seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat berkontribusi terhadap masyarakat, apa yang dibutuhkan untuk kesejahteraan bersama melalui pemahaman dan pemecahan masalah terkait isu air. (*)-d